

**TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) GUNA IDENTIFIKASI  
PENERIMAAN PENGGUNA ASSESSMENT AWAL KEPERAWATAN  
GAWAT DARURAT (AAKGD) ELEKTRONIK  
(STUDI DI IGD RS ISLAM JEMURSARI SURABAYA)**

Galih Eki Ratnasiwi  
(201611060)

**ABSTRAK**

Pelaksanaan AAKGD Elektronik dimulai dari bulan Agustus 2018 yang selama ini belum pernah dilakukan evaluasi mengenai bagaimana penerimaan pengguna AAKGD Elektronik dan berdasarkan data laporan AAKGD Elektronik terdapat pengisian kelengkapan AAKGD Elektronik yang terisi lengkap 59% dan tidak lengkap 41%. Tujuan penelitian ini yaitu evaluasi pelaksanaan AAKGD Elektronik dengan menggunakan metode TAM untuk mengetahui hubungan antara persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap penerimaan pengguna AAKGD Elektronik. Sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu jumlah keseluruhan perawat di IGD RSI Jemursari Surabaya yang berjumlah 26 perawat. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada perawat. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-value* (persepsi kemanfaatan : 0.000, persepsi kemudahan : 0.001) dengan koefisien korelasi sebesar (persepsi kemanfaatan : 0.878\*\*, persepsi kemudahan 0.605\*\*) sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara persepsi kemudahan dan persepsi kemanfaatan terhadap penerimaan pengguna AAKGD Elektronik. Saran dari penelitian ini sebaiknya pihak rumah sakit memberi *reward* dan *punishment* kepada pengguna AAKGD Elektronik agar selalu menjaga kualitas kerja, serta perawat yang telah mengisi AAKGD Elektronik dengan baik berusaha mengajak pengguna lain untuk meningkatkan penggunaan AAKGD Elektronik.

**Kata Kunci** : TAM, EMR, IGD, AAKGD